

**STRATEGI RELAWAN DEMOKRASI DALAM MENSOSIALISASIKAN
PEMILU LEGISLATIF 2014 TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS
DI KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

PIPI MIRALINI

1205998/2012

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

STRATEGI RELAWAN DEMOKRASI DALAM MENSOSIALISASIKAN
PEMILU LEGISLATIF 2014 TERHADAP PENYANDANG DISABILITAS
DI KOTA PADANG

Nama : Pipi Miralini
TM/NIM : 2012/1205998
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dra. Al Rafni
NIP. 19680212199303 2 001

Pembimbing II



Alia Azmi, S.IP., M.Si
NIP. 19820904 200812 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

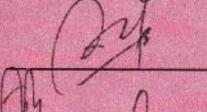
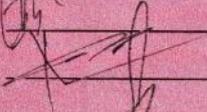
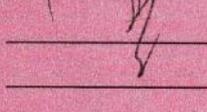
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Senin, 1 Agustus 2016 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Strategi Relawan Demokrasi dalam Mensosialisasikan Pemilu Legislatif 2014
Terhadap Penyandang Disabilitas Di Kota Padang**

Nama : Pipi Miralini
TM/NIM : 2012/1205998
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Agustus 2016

Tim Penguji :

| | Nama | Tanda Tangan |
|------------|--------------------------------------|---|
| Ketua | : Dra. Al Rafni, M.Si |  |
| Sekretaris | : Alia Azmi, S.IP., M.Si |  |
| Anggota | : Drs. Nurman S, M.Si |  |
| Anggota | : Drs. Suryanef, M.Si |  |
| Anggota | : Dr. Maria Montessori, M. Ed., M.Si |  |

Mengesahkan:
Dekan FISUNP

Prof. Dr. Svafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Pipi Miralini
Nim/Tahun Masuk : 1205998/2012
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Strategi Relawan Demokrasi dalam Mensosialisasikan Pemilu Legislatif 2014 Terhadap Penyandang Disabilitas Di Kota Padang** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 4 Agustus 2016
Saya yang menyatakan



PIPI MIRALINI
NIM. 1205998

ABSTRAK

Pipi Miralini. 2016. “Strategi Relawan Demokrasi dalam Mensosialisasikan Pemilu Legislatif 2014 Terhadap Penyandang Disabilitas di Kota Padang” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Jurusan Ilmu Sosial Politik. Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi masyarakat disabilitas dalam memilih meskipun telah dibentuk relawan demokrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi relawan demokrasi dalam mensosialisasikan pemilu pada penyandang disabilitas (tuna netra dan tuna daksa), Kendala-kendala yang dihadapi relawan demokrasi dalam mensosialisasikan pemilu pada penyandang disabilitas (tuna netra dan tuna daksa), Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala-kendala dalam mensosialisasikan pemilu pada penyandang disabilitas (tuna netra dan tuna daksa) kota Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Pemilihan informan penelitian dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder, dikumpulkan melalui wawancara dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data melalui reduksi data, penyajian data, interpretasi data, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi relawan demokrasi dalam mensosialisasikan pemilu legislatif 2014 pada penyandang disabilitas di Kota Padang yaitu simulasi dan ceramah, kunjungan individu dan diskusi. Kendala yang dialami yaitu kurangnya dana operasional, kompetensi dan penyediaan alat. Adapun upaya yang dilakukan adalah komunikasi melalui bantuan keluarga penyandang disabilitas, menggunakan dana pribadi dan penyediaan alat.

Kata Kunci: Penyandang Disabilitas dan Relawan Demokrasi

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: **“Strategi Relawan Demokrasi dalam Mensosialisasikan Pemilu Legislatif 2014 Pada Penyandang Disabilitas di Kota Padang”**. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Ilmu Sosial Politik, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd. yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam pelaksanaan penulisan.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Ilmu Sosial Politik dan bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik, yang telah memberikan izin kepada Penulis dalam menulis skripsi ini.
3. Ibu Dra. Al Rafni, M.Si selaku Pembimbing I dan Ibu Alia Azmi, S.IP, M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Nurman S, M.Si, Bapak Drs. Suryanef, M.Si dan Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed. M.Si selaku Tim Penguji yang telah memberikan banyak masukan dan saran untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos, M.Si, Ph.D selaku Penasehat Akademis yang telah memberikan berbagai macam nasehat selama perkuliahan hingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Staf kepustakaan dan staf administrasi Jurusan Ilmu Sosial Politik dan staf administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
8. Teristimewa untuk Ayahanda Jusir dan Ibunda tercinta Karmisi atas cinta, do'a, dukungan dan semangat tanpa henti yang diberikan. Juga kepada keluarga besar yang sudah memberikan dukungan dalam berbagai bentuk kepada penulis.
9. Rekan-rekan mahasiswa teristimewa mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) angkatan 2012.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis menerima kritik dan saran yang membangun/konstruktif guna kesempurnaan skripsi ini. Akhirul-kalam, penulis ucapkan terimakasih.

Padang, Agustus 2016

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 6 |
| C. Batasan Masalah | 6 |
| D. Rumusan Masalah | 7 |
| E. Fokus Penelitian | 7 |
| F. Tujuan Penelitian..... | 7 |
| G. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Pustaka | 9 |
| 1. Sosialisasi Politik, Strategi Sosialisasi Politik dan Faktor yang Mempengaruhi Sosialisasi. | 9 |
| a. Sosialisasi Politik..... | 9 |
| b.Strategi Sosialisasi Politik | 12 |
| c.Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Sosialisasi Politik | 14 |
| 2. Relawan Demokrasi..... | 18 |
| 3. Pemilihan Umum Legislati 2014..... | 20 |
| 4. Urgensi dan Sosialisasi Politik bagi Penyandang Disabilitas | 21 |
| a. Urgensi Penyandang Disabilitas | 21 |
| b. Sosialisasi Pemilu Bagi Penyandang Disabilitas..... | 30 |
| B. Kerangka Konseptual..... | 33 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 34 |
| B. Lokasi Penelitian | 34 |
| C. Informan Penelitian | 35 |
| D. Jenis dan Sumber Data..... | 36 |
| E. Teknik Pengumpulan Data | 36 |
| F. Teknik Pengujian Keabsahan Data..... | 37 |
| G. Analisis Data..... | 37 |
| | |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 39 |

| | |
|--|-----------|
| 1. Temuan Umum | 39 |
| a. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 39 |
| 1) Geografis Kota Padang..... | 39 |
| 2) Peta Kota Padang | 41 |
| b. Keadaan Penduduk Kota Padang..... | 42 |
| c. Profil Relawan Demokrasi Kota Padang | 45 |
| 2. Temuan Khusus | 52 |
| a. Strategi Relawan Demokrasi dalam Mensosialisasikan Pemilu Legislatif 2014 di Kota Padang..... | 52 |
| b. Kendala-Kendala yang Ditemui oleh Relawan Demokrasi dan KPU dalam Mensosialisasikan Pemilu | 64 |
| c. Upaya-upaya yang Dapat Dilakukan oleh Relawan Demokrasi dan KPU Kota Padang | 70 |
| B. Pembahasan | 74 |
| 1. Strategi Relawan Demokrasi dalam Mensosialisasikan Pemilu Legislatif 2014 di Kota Padang | 74 |
| 2. Kendala-Kendala yang Ditemui oleh Relawan Demokrasi dan KPU dalam Mensosialisasikan Pemilu | 76 |
| 3. Upaya-upaya yang Dapat Dilakukan oleh Relawan Demokrasi dan KPU Kota Padang..... | 79 |
| BAB V PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 82 |
| B. Saran | 82 |
| DAFTAR PUSTAKA | 84 |
| LAMPIRAN | 86 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar Bagan Kerangka Konseptual | 34 |
| Gambar 1 Peta Kota Padang | 41 |
| Gambar 2 Sosialisasi Pemilu di DPC PPDI Kota Padang..... | 57 |
| Gambar 3 Sosialisasi Pemilu di DPC PPDI Kota Padang | 57 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Jumlah Relawan Demokrasi Kota Padang | 2 |
| Tabel 2 Informan Kunci | 35 |
| Tabel 3 Kondisi Geografi Kota Padang | 40 |
| Tabel 4 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Padang..... | 43 |
| Tabel 5 Daftar Pemilih Tetap Kota Padang Pemilu Legislatif 2014..... | 44 |
| Tabel 5 Profil Relawan Demokrasi Kota Padang | 46 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Pedoman Wawancara | 86 |
| Lampiran 2 Daftar Informan | 89 |
| Lampiran 3 Relawan Demokrasi Kota Padang dalam Sosialisasi Pemilu Legislatif 2014..... | 90 |
| Lampiran 4 Sosialisasi Pemilu di PPDI Kota Padang..... | 91 |
| Lampiran 5 Wawancara dengan Informan Ketua PPDI dan Relawan Demokrasi | 93 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berdasarkan undang-undang dasar negara Republik Indonesia tahun 1945 menjelaskan tentang hak warga negara pasal 28I ayat 5 yaitu “Untuk menegakkan dan melindungi hak asasi manusia sesuai dengan negara hukum yang demokratis, maka pelaksanaan hak asasi manusia dijamin, diatur, dan dituangkan dalam peraturan perundang-undangan”. Pada undang-undang dasar tersebut diatur tentang hak setiap orang tentu saja terdapat hak yang dimiliki yaitu hak memilih dan dipilih untuk mewujudkan negara demokratis yang terselenggara dalam pemilihan umum lima tahun sekali.

Partisipasi politik merupakan hal yang penting bagi suatu negara demokrasi, selama ini partisipasi memilih terlihat cenderung menurun atau tidak stabil. Data menunjukkan Pada pemilu nasional misalnya, yaitu pemilu 1999 (92%), pemilu 2004 (84%), pemilu 2009 (71%) dan pemilu 2014 (75%). Untuk mengatasi kecenderungan penurunan partisipasi masyarakat, Komisi Pemilihan Umum (KPU) pusat menginisiasi sebuah program berbasis masyarakat yang dikenal dengan relawan demokrasi. Program ini dimulai Tahun 2014 dan bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas proses pemilu
2. Meningkatkan partisipasi pemilih
3. Meningkatkan kepercayaan publik terhadap proses demokrasi
4. Membangkitkan kesukarelaan masyarakat sipil dalam agenda pemilu dan demokratisasi

Relawan demokrasi merupakan program yang dibentuk Komisi Pemilihan Umum (KPU) yang berdasarkan surat KPU Nomor 609/KPU/IX/2013 tanggal 2 September 2013 tentang Penyampaian Petunjuk Pelaksanaan Program relawan demokrasi Pemilu 2014 dan dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu 2014 serta untuk memberikan pendidikan pemilih yang memadai.

Relawan demokrasi terdiri atas 25 orang yang berasal dari aktifis, mahasiswa dan masyarakat pada umumnya, perekrutan relawan demokrasi dilakukan dengan cara yang terbuka melalui pengumuman lewat media sosial yang dimiliki KPU maupun pengumuman melalui brosur. KPU telah menggagas segmen pemilih strategis atau tugas dari relawan demokrasi yang berusaha mensosialisasikan pemilu di 5 (lima) segmen yaitu pemilih pemula, kelompok agama, kelompok perempuan, penyandang disabilitas dan kelompok pinggiran. Pelopor-pelopor demokrasi akan dibentuk di setiap segmen yang kemudian menjadi penyuluh pada setiap komunitasnya.

Tabel. 1 Jumlah Anggota Relawan Demokrasi Kota Padang pada Pemilihan Umum Legislatif 2014

| No | Relawan Demokrasi berdasarkan Segmen | Jumlah (orang) |
|--------|--------------------------------------|----------------|
| 1 | Kelompok pemilih pemula | 8 |
| 2 | Kelompok pemilih perempuan | 4 |
| 3 | Kelompok marginal | 5 |
| 4 | Kelompok disabilitas | 3 |
| 5 | Kelompok keagamaan | 5 |
| Jumlah | | 25 |

Sumber : Komisi Pemilihan Umum Kota Padang

Salah satu masyarakat atau komunitas yang menjadi khalayak sasaran dari relawan demokrasi adalah kelompok penyandang disabilitas. penyandang

disabilitas dalam menjalankan kehidupan sehari-hari masih ada kesulitan untuk mendapatkan akses sehingga mereka punya kebutuhan khusus yang berbeda dari orang normal. Oleh sebab itu, penyandang disabilitas perlu mendapat perhatian khusus dalam sosialisasi pemilihan umum karena kelompok disabilitas masih terpinggirkan, terlihat dengan banyaknya kesulitan yang dihadapi oleh penyandang disabilitas untuk ikut serta dalam pemilihan umum, sosialisasi pemilihan umum untuk kelompok penyandang disabilitas tentu saja berbeda dengan kelompok lainnya baik itu dari segi cara atau metode sosialisasi dan alat sosialisasi yang digunakan.

World Health Survey, Bank Dunia dan ILO pada 2015 menunjukkan bahwa penyandang disabilitas didunia diperkirakan sebesar 15% dari total populasi dunia atau sebesar 1 milyar orang dan paling sedikit terdapat 785.000.000 (tujuh ratus delapan puluh lima juta) orang penyandang disabilitas masuk dalam usia kerja (*Poskotanews.com*). Menurut data PUSDATIN dari Kementerian Sosial, pada 2010, jumlah penyandang disabilitas di Indonesia adalah: 11.580.117 orang dengan di antaranya 3.474.035 (penyandang disabilitas penglihatan), 3.010.830 (penyandang disabilitas fisik), 2.547.626 (penyandang disabilitas pendengaran), 1.389.614 (penyandang disabilitas mental) dan 1.158.012 (penyandang disabilitas kronis).

Penyandang disabilitas merupakan masyarakat yang perlu perhatian dalam memilih, penyandang disabilitas masih dianggap sebagai kelompok yang sering kali kurang mendapatkan perhatian baik dari pemerintah maupun

masyarakat, hal ini terlihat dengan adanya Persatuan penyandang disabilitas Indonesia (PPDI) dan Jaringan Pendidikan Pemilih untuk Rakyat (JPPR) bermitra dengan *General Election Network for Disability Acces* (AGENDA) mengklaim jumlah pemilih penyandang disabilitas di Indonesia mencapai 19 juta jiwa. Namun, jumlah yang cukup besar tersebut belum diberikan akses untuk mengikuti pemilu dengan maksimal. Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat tahun 2009 merekap bahwa penyandang disabilitas yang tersebar disemua wilayah Sumbar yaitu berjumlah 24.447 orang. Sementara data penyandang disabilitas Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kota Padang hasil pendataan bulan Maret s/d Juli 2013 berjumlah 1.856 orang yang berdasarkan jenis disabilitas yaitu tuna daksa (cacat fisik) 355 orang, daksa berat/ganda 76 orang, tuna grahita, autis 1.090 orang, tuna rungu 277 orang, dan tuna netra 58 orang.

KPU Sumbar mencatat terdapat 5.667 orang pemilih disabilitas dari 3.481.086 pemilih di Sumbar yang tersebar di 19 kabupaten/kota. Pemilih tersebut diantaranya 1.264 orang tuna daksa (cacat fisik, lumpuh), 1.211 orang tuna grahita (gangguan fikiran/jiwa), 1.077 orang tuna rungu/wicara (tidak bisa mendengar/bisu/tuli), 874 orang tuna netra (buta) dan 1.241 orang difabel atau disabilitas lainnya (*AntaraNews.com*). Di kota Padang tercatat sebanyak 2.084 orang yang cacat mental, yang terdiri dari 797 orang retardasi mental, 270 eks psikotik, dan 1.017 cacat mental ganda (Dinas Sosial Provinsi Sumatera Barat. Rekapitulasi data penyandang cacat. Padang: Dinsos Sumbar; 2009.)

Telah banyak strategi yang dilakukan dalam mensosialisasikan pemilu pada penyandang disabilitas, strategi yang pernah dilakukan yaitu membuat buku panduan untuk penyandang disabilitas, melakukan simulasi untuk warga disabilitas di kantor KPU di Jakarta (4 April 2014), KPU menjalin kerjasama dengan komunitas penyandang disabilitas dalam menciptakan sebuah modul untuk kemudahan penyandang disabilitas dalam akses pemilu, strategi selanjutnya yaitu memperkenalkan kepada remaja yang tergolong penyandang disabilitas tentang cara memilih dalam pemilu.

Strategi yang dilakukan dirasa belum mampu untuk mensosialisasikan pemilu dilihat juga dengan jumlah relawan demokrasi yang hanya 25 Orang yang terbagi atas beberapa segmen, hal ini masih dirasa belum efektif untuk meningkatkan partisipasi memilih dari penyandang disabilitas. Oleh sebab itu perlu kiranya diteliti apakah relawan demokrasi telah berhasil mensosialisasikan pemilu pada kalangan tersebut, kendala-kendala yang dihadapi relawan demokrasi dan upaya yang dilakukan relawan demokrasi dalam mengatasi hal tersebut.

Dengan demikian, penyandang disabilitas masuk kedalam segmen pemilih strategis yang disiapkan KPU, tercatat bahwa tahun 2014 pemilih tetap penyandang disabilitas di kota Padang sekitar 3000 orang, untuk mengakomodir pemilihan berkebutuhan khusus agar dapat menggunakan hak pilihnya, KPU hanya menyiapkan 1.791 surat suara khusus tuna netra dilengkapi dengan huruf braile yang disebut templat. Hal itu membuat KPU berupaya memfasilitasi keperluan penyandang disabilitas, salah satunya

memperkenalkan relawan demokrasi sebagai program yang diharapkan mampu meningkatkan partisipasi memilih dari penyandang disabilitas.

B. Identifikasi Masalah

1. Masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat penyandang disabilitas dalam pemilu legislatif 2014.
2. Masih banyak penyandang disabilitas yang belum mendapatkan perhatian dari pemerintah khususnya tentang pemilu legislatif 2014.
3. Kurangnya pemahaman penyandang disabilitas tentang pentingnya memilih dalam pemilu legislatif 2014
4. Kurangnya jumlah relawan demokrasi pada segmen penyandang disabilitas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis membatasi masalah yang menjadi penelitian yaitu penyandang disabilitas yang tergolong penyandang cacat fisik (Tuna Netra dan Tuna Daksa) mengingat sulitnya komunikasi dengan penyandang disabilitas yang lainnya dengan melihat bagaimana strategi relawan demokrasi dalam mensosialisasikan pemilu legislatif 2014 pada penyandang disabilitas, kendala yang dihadapi serta upaya relawan demokrasi dalam mengatasi kendala tersebut.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang menjadi ketertarikan peneliti yaitu:

1. Bagaimana strategi relawan demokrasi dalam mensosialisasikan pemilu pada penyandang disabilitas (tuna netra dan tuna daksa)?
2. Kendala-kendala yang dihadapi relawan demokrasi dalam mensosialisasikan pemilu pada penyandang disabilitas (tuna netra dan tuna daksa)?
3. Apakah Upaya yang dilakukan dalam menghadapi kendala-kendala dalam mensosialisasikan pemilu pada penyandang disabilitas (tuna netra dan tuna daksa) kota Padang?

E. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah sosialisai pemilu yang dilakukan oleh relawan demokrasi pada penyandang disabilitas yang tergolong penyandang cacat fisik (tuna netra dan tuna daksa) bagaimana strategi relawan demokrasi dalam mensosialisasikan pemilu pada penyandang disabilitas dikota Padang, kendala serta upaya yang dilakukan dalam mensosialisasikan pemilu.

F. Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu:

1. Memaparkan bagaimana strategi relawan demokrasi dalam mensosialisasikan pemilu legislatif 2014 pada penyandang disabilitas dikota Padang

2. Mengetahui kendala yang dihadapi dalam mensosialisasikan pemilu legislatif 2014 pada penyandang disabilitas di kota Padang.
3. mendiskripsikan upaya dalam mengatasi kendala-kendala yang terjadi.

G. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat berguna dalam pengembangan khasanah keilmuan, khususnya yang terkait dengan sosialisasi pemilu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi konferensi ataupun perbandingan bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat mengenai pentingnya strategi relawan demokrasi dalam mensosialisasikan pemilu pada kelompok penyandang disabilitas
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai kajian yang dapat membuka wawasan dan menarik untuk terus digali dan dikembangkan.
- c. Diharapkan dapat mengungkapkan kendala-kendala yang dihadapi dalam mensosialisasikan pemilu pada penyandang disabilitas di Kota Padang.